

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEKAMBUHAN  
GASTRITIS : SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS**



**Oleh :**

**VALUFI REIZA PRASETYA  
16.14201.30.19**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA HUSADA  
PALEMBANG  
2020**

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEKAMBUHAN  
GASTRITIS : SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS**



Skripsi ini diajukan sebagai  
Salah satu syarat memperoleh gelar  
**SARJANA KEPERAWATAN**

Oleh :

**VALUFI REIZA PRASETYA**  
**16.14201.30.19**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA HUSADA  
PALEMBANG  
2020**

**ABSTRAK**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIK)**  
**BINA HUSADA PALEMBANG**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**  
**Skripsi 25 Agustus 2020**

**VALUFI REIZA PRASETYA**

**Hubungan Pola Makan Dengan Kekambuhan Gastritis : Sebuah Tinjauan Sistematis**

(xiv + 21 halaman, 5 tabel, 1 bagan, 4 lampiran)

Gastritis adalah istilah umum untuk sekelompok kondisi dengan satu hal yang sama: radang selaput perut. Menurut *World Health Organization* (WHO), insiden di dunia sekitar 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahunnya, sedangkan angka gastritis di beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus. Menurut data dinkes Sumatra Selatan, pada tahun 2017-2018 penyakit gastritis diketahui termasuk sepuluh penyakit terbanyak kunjungan rawat jalan puskesmas se-kota Palembang, tepatnya menjadi penyakit yaitu sebanyak 49.115 kasus. Tujuan penelitian kali ini adalah untuk mengetahui apakah pola makan berpengaruh pada kekambuhan gastritis dan apa saja faktor yang mempengaruhi kekambuhan Gastritis. Penelitian ini merupakan *Systematic Review* jurnal yang pencariannya dilakukan melalui akses internet dengan database yang digunakan yaitu : *Google Scholar, SINTA, dan GARUDA*. Dari *review* yang ditemukan terdapat 3 jurnal yang ada kaitanya dengan hubungan pola makan dengan kekambuhan Gastritis dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Hasil tinjauan artikel dimulai dari tahun 2015-2020. Berdasarkan hasil tinjauan sistematis, hasil yang didapat menurut (uwa, Milwati, & Sulasmini, 2019) didapatkan hasil uji *Regresi Linier* berganda didapatkan  $p\ value = (0,000) < (0,050)$ , sedangkan (Widiya Tussakinah, 2018 ) didapatkan . Hasil uji statistic yang diperoleh nilai  $p\ value = (0,000) < (\alpha = 0,05)$ , dan menurut (Rostini Mappagerang, 2017) menggunakan uji *Continity Correction* didapatkan nilai  $p\ value (0,058) < (0,05)$ , yang dapat disimpulkan ada hubungan antara pola makan dan Gastritis

**Kata Kunci** : **Pola Makan, Gastritis**  
**Daftar Pustaka** : **13 (2017-2020)**

**ABSTRACT**  
**BINA HUSADA COLLEGE OF HEALTH SCIENCE**  
**NURSING STUDY PROGRAM**  
**Student Thesis, 25 August 2020**

**VALUFI REIZA PRASETYA**

**Diet Pattern Relationship To Gastritritical Planning: A Systematic Review**  
(xiv + 21 pages, 5 tables, 1 chart, 4 attachments)

Gastritis is a general term for a group of conditions with one thing in common: inflammation of the lining of the stomach. According to the World Health Organization (WHO), the incidence in the world is around 1.8-2.1 million of the total population each year, while the gastritis rate in several regions in Indonesia is quite high with a prevalence of 274,396 cases. According to data from the Health Office of South Sumatra, in 2017-2018 gastritis was known to be one of the ten most common outpatient visits to health centers in Palembang, to be precise, as many as 49,115 cases. The aim of this research is to know whether diet affects gastritis recurrence and what are the factors that influence gastritis recurrence. This research is a systematic review of journals whose search is done through internet access with the database used, namely: Google Scholar, SINTA, and GARUDA. From the review, it was found that there were 3 journals that were related to the relationship between diet and gastritis relapse with a cross sectional study design. The results of the review of the articles were started from 2015-2020. Based on the results of a systematic review, the results obtained according to (Uwa, Milwati, & Sulasmini, 2019) obtained multiple Linear Regression test results obtained p value = (0.000) <(0.050), while (Widiya Tussakinah, 2018) was obtained. The results of statistical tests obtained p value = (0.000) <(α = 0.05), and according to (Rostini Mappagerang, 2017) using the Continuity Correction test, the p value was (0.058) <(0.05), which can be concluded there is a relationship between diet and gastritis

**Key words : Diet, Gastritis**  
**Bibliography : 13 (2017-2020)**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEKAMBUHAN  
GASTRITIS: SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS**

Oleh :

**VALUFI REIZA PRASETYA**  
16.14201.30.19

**Program Studi Ilmu Keperawatan**

**Telah diperiksa, disetujui, dan dipertahankan di hadapan tim penguji  
Program Studi Ilmu Keperawatan  
STIK Bina Husada Palembang**

**Palembang 25 Agustus 2020**

**Pembimbing**



**Ns. Husin S.Kep., M.Kes**

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan**



**Ns. Sutrisari Sabrina Nainggolan, M.Kes., M.Kep**

**PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA  
PALEMBANG**

**Palembang, 25 Agustus 2020**

**KETUA PENGUJI**



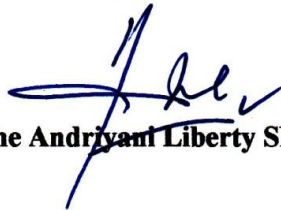
**Ns. Husin S.Kep., M.Kes**

**PENGUJI I**



**Ns. Ali Harokan S.Kep., M.Kes**

**PENGUJI II**



**Dr. Iche Andriyani Liberty SKM., M.Kes.**

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

### I. IDENTITAS

Nama : Valufi Reiza Prasetya  
NPM : 16.14201.30.19  
Tempat / Tanggal Lahir : Prabumulih / 13 Januari 1997  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun III desa Air Limau, Kecamatan  
Rambang Dangku, Kelurahan Muara Enim  
Email : [Valufireizaprasetya13@gmail.com](mailto:Valufireizaprasetya13@gmail.com)  
No.Hp : 087776438112  
Nama Orang Tua :  
Ayah : Kurniawan  
Ibu : Sri Wirdarti

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. Tahun 2001 – 2002 : TK YKPP Prabumulih
2. Tahun 2002 – 2008 : SD 1 YPS Prabumulih
3. Tahun 2008 – 2011 : SMP YPS Prabumulih
4. Tahun 2012 – 2015 : SMK Kesdam Jaya Jakarta
5. Tahun 2016 – 2020 : STIK Bina Husada Palembang

## **PERSEMBAHAN DAN MOTO**

### **Kupersembahkan kepada :**

1. Kedua orang tua saya yaitu ayah saya Kurniawan bin Anwar dan ibu saya Sri Wirdarti yang sangat saya cintai yang sudah membesarkan saya sampai di titik ini dan senantiasa mendoakanku serta adik-adik saya yaitu Rengga Dwi Wangsa dan Alharhumah Humaira Arsy Kurnia yang selalu menjadi semangat saya.
2. Serta seluruh teman teman saya yang sudah mendukung dan menyemangati saya dalam pembuatan SR kali ini

### **Motto :**

Tinggalkanlah sesuatu yang meragukanmu kepada yg tidak meragukan mu

(HR. Tirmizi dan Nasai)



## UCAPAN TERIMA KASIH

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi *Systematic Review* sebagai syarat mengerjakan skripsi sebagai tugas akhir dalam Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Palembang dengan topik penelitian “Hubungan Pola Makan dengan Kekambuhan Gastritis”. Sholawat serta salam tidak lupa tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, informasi, motivasi dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu bersamaan dengan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Dr. Amar Muntaha, SKM., M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Kesehatan Bina Husada Palembang.
2. Ns. Kardewi, S.Kep., M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang.
3. Ns. Sutrisari Sabrina Nainggolan, M.Kes., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Kesehatan Bina Husada Palembang.

4. Ns. Husin, S.Kep., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan banyak waktu bimbingan, pengarahan, ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ns. Ali Harokan, S.Kep., M.Kes dan Ibu Dr. Iche Andriyani Liberty, S.KM., M.Kes selaku Dosen Penguji dalam ujian skripsi terima kasih atas waktu, masukan dan arahnya dalam ujian skripsi ini.

Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan balasan amal baik berlipat ganda atas kebaikan kalian, Amien. Tidak ada manusia yang sempurna, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Palembang, 05 Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL DENGAN SPEFISIKASI.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
<b>BAB II METODE PENELITIAN</b>	
2.1 Metode Penelitian.....	5
2.1.1 Strategi Pencarian.....	5
2.1.2 Kriteria Inklusi .....	7
2.2 Ekstraksi Data.....	8
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
3.1 Hasil .....	9
3.1.1 Penilaian Resiko Bias.....	9
3.1.2 Karakteristik Studi.....	9
3.1.3 Hasil Lain Berdaarkan Item Tujuan Penelitian .....	14
3.2 Pembahasan.....	15
3.2.1 Pengaruh Pola Makan.....	15
3.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kekambuhan Gastritis.....	17
<b>BAB IV KESIMPULAN</b>	
4.1 Kesimpulan .....	20
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Strategi Pencarian .....	5
Tabel 2.2 Kriteria Inklusi .....	7
Tabel 2.3 Kriteria Kualitas Studi .....	7
Tabel 3.1 Rekapitulasi Penilaian Resiko Bias.....	9
Tabel 3.2 Karakteristik Studi Tinjauan Sistematis.....	10

## DAFTAR BAGAN

<b>No. Bagan</b>	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1 Diagram alur PRISMA .....	6

## DAFTAR LAMPIRAN

### No. Lampiran

1. Strobe
2. Jurnal Widiya Tussakina “ Hubungan Pola Makan Dan Tingkat Stress Terhadap Kekambuhan Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Tarok Kota Payakumbu Tahun 2017
3. Jurnal Rostini Mapegerang “ Hubungan Tingkat Stress Dan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis DI Ruang Rawat Inap RSUD Nene Malomo Kabupaten Sidrap
4. Jurnal Laurensius Fua Uwa “ Hubungan Antara Stress Dan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis yang Terjadi di Puskesmas Dinoyo

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gastritis adalah proses inflamasi pada lapisan mukosa dan sub mukosa lambung. Secara *histopastologi* dapat dibuktikan dengan adanya infiltrasi sel-sel radang pada daerah tersebut. Gastritis juga merupakan salah satu penyakit yang banyak dijumpai di klinik atau ruangan penyakit pada umumnya. Penyakit ini bukan penyakit menular tapi biasanya bakteri *Helicobacter Pylori* masuk ke dalam tubuh manusia melalui makanan. (salahudin & Rosidin, 2018)

Peradangan gastritis paling sering terjadi karena infeksi dan bakteri yang sama, yang menyebabkan sebagian besar bisul perut. Penggunaan rutin obat analgetik tertentu dan juga terlalu banyak mengkonsumsi minuman berakohol juga dapat menyebabkan gastritis. Gastritis dapat terjadi secara tiba-tiba (gastritis akut). Atau muncul perlahan seiring waktu (gastritis kronis) (MayoClinic, 2020)

Kekambuhan gastritis dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, infeksi bakteri obat penghilang nyeri, alkohol pola makan, asam empedu, stress, dan berbagai kondisi lain. Makan makanan pedas atau makanan yang memiliki kadar lemak tinggi dapat mengakibatkan gangguan pada saluran pencernaan. Menurut (Widiya Tussakinah, 2018 ) Gastritis dapat menyerang seluruh lapisan masyarakat dari semua tingkat usia maupun jenis kelamin tetapi dari beberapa *survey* gastritis paling sering

menyerang penderita di usia produktif. Pada usia produktif penderita sangat rentan mengalami kekambuhan dikarenakan tingkat kesibukan dan gaya hidup.

Menurut *World Health Organization* (WHO), insiden di dunia sekitar 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahunnya, di Inggris (22%), China (31%), Jepang (14,5%), Kanada (35%), dan Perancis (9,5%), serta di Asia Tenggara sendiri penderita gastritis sekitar 583.635 dari jumlah setiap tahunnya. Persentase angka kejadian gastritis di Indonesia sendiri menurut *World Health Organization* (WHO) adalah 40,8%. Angka gastritis di beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus. (Syamsu Dwi Wahyuni, 2017)

Menurut data Dinkes Sumatra Selatan, pada tahun 2017-2018 penyakit gastritis diketahui termasuk sepuluh penyakit terbanyak kunjungan rawat jalan puskesmas se-kota Palembang, tepatnya menjadi penyakit terbanyak ke-2 yaitu sebanyak 49.115 kasus. Sedangkan pada tahun 2018 gastritis menurun ke peringkat ke-5 namun bertambah jumlah penderitanya menjadi 54.159 kasus. Hal ini membuat gastritis menjadi 10 penyakit terbanyak dan harus ditangani di provinsi Sumatra Selatan. (Dinkes, 2018)

Pola makan merupakan perilaku yang ditempuh seseorang dalam memilih, menggunakan bahan makanan dalam konsumsi pangan setiap hari yang meliputi frekuensi makan dalam sehari, jenis makanan yang dikonsumsi dan porsi makan. Kebiasaan makan tidak teratur akan membuat lambung sulit untuk beradaptasi, jika hal itu berlangsung lama, produksi asam lambung akan berlebihan sehingga dapat mengiritasi dinding mukosa pada lambung dan dapat berlanjut menjadi tukak peptik.



Hal tersebut dapat menyebabkan rasa perih dan mual. Gejala tersebut bisa naik ke kerongkongan yang menimbulkan rasa panas terbakar (uwa, Milwati, & Sulasmini, 2019)

Berdasarkan penelitian (Saadah, 2018), dari 44 responden mahasiswa akper pemkab ngawi didapatkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa yaitu 25 (56,8%) mempunyai kebiasaan pola makan yang tidak sehat dan 19 (43,2%) melakukan kebiasaan pola makan yang sehat. Sedangkan dari 44 mahasiswa yang pernah mempunyai penyakit Gastritis yang 27 (61,4%) kambuh dan 17 (38,6%) tidak kambuh. Sedangkan menurut penelitian (salahudin & Rosidin, 2018), dengan responden siswa di SMK YBKP3 Garut sebanyak 180 responden, diketahui bahwa Responden dengan pola makan yang buruk sebanyak 99 responden (70,7 %), dan responden dengan pola makan yang baik sebanyak 41 responden (29,3 %). Bisa diartikan bahwa responden dengan pola makan yang buruk 2.4 kali lipat dengan responden dengan pola makan yang baik. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian literatur yang bertujuan untuk mengidentifikasi “Hubungan pola makan dengan Kekambuhan Gastritis”.

## 1.2 Pertanyaan Penelitian

<b>Participant population (populasi)</b>	- Pasien rawat jalan dengan riwayat penyakit gastriti - Pasien yang kooperatif
<b>Intervention (intrevensi)</b>	- Mengidentifikasi pola makan penderita gastritis
<b>Comparison (perbandingan)</b>	-
<b>Outcomes (hasil)</b>	- Pasien yang mengidap riwayat gastritis dapat meminimalisir kekambuhan
<b>Study Design / Context</b>	- <i>cross sectional</i>
<b>ID</b>	<b>Pertanyaan Penelitian</b>
RQ1	Apakah pola makan tidak teratur berpengaruh terhadap kekambuhan gastritis
RQ2	Apakah factor-factor yang mempengaruhi kekambuhan gastritis

## 1.3 Tujuan Penelitian

<b>ID</b>	<b>Pertanyaan penelitian</b>	<b>Motifasi</b>
RQ1	Apakah pola makan tidak teratur berpengaruh terhadap kekambuhan gastritis	Teridentifikasi apakah pola makan tidak teratur berpengaruh terhadap kekambuhan gastritis
RQ2	Apakah factor-factor yang mempengaruhi kekambuhan gastritis	Teridentifikasi factor factor yang mempengaruhi kekambuhan gastritis

### - Tujuan Khusus Penelitian

Untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kekambuhan gastritis.

## BAB II

### METODE PENCARIAN

#### 2.1 Metode Pencarian

Dalam penelitian ini menggunakan data skunder, data skunder diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional maupun internasional. Dan pencarian melalui *SINTA*, *GARUDA*, dan *Google scholar*.

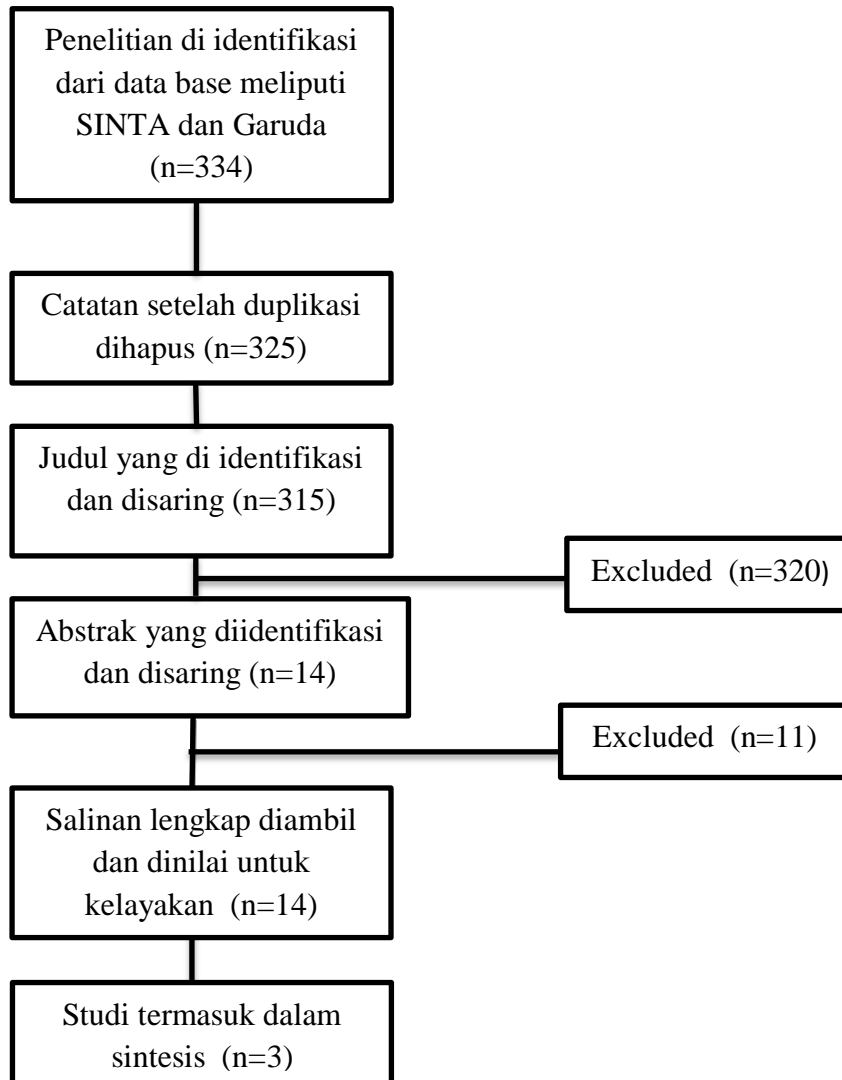
##### 2.1.1 Strategi Pencarian

Pencarian literature menggunakan pendekatan PICO berdasarkan kata kunci sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Strategi Pencarian**

<b>Population (population)</b>	<b>Intervention (intervensi)</b>	<b>Comparison (perbandingan)</b>	<b>Outcomes (hasil)</b>
<b>Konsep utama</b>	<b>Konsep utama</b>	<b>Konsep utama</b>	<b>Konsep utama</b>
Pasien gastritis	Hubungan pola makan	-	Kekambuhan gastritis
<b>Sinonim/ istilah pencarian</b>	<b>Sinonim / istilah pencarian</b>	<b>Sinonim / istilah pencarian</b>	<b>Sinonim / istilah pencarian</b>
- Penderita gastritis - Pengidap gastritis	- Frekuensi makan - Keteraturan makan	-	- Gastritis - Terulangnya gastritis

**Bagan 2.1**  
**Diagram Alur PRISMA (2009)**



Peneliti mendapatkan 334 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Hasil penelitian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi . setelah di periksa duplikasi terdapat 9 artikel yang sama, dan setelah catatan duplikasi dihapus (n=325) . Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul (n=315), abstrak (n=14) dan full text (n=14) dan yang bias di sesuaikan dengan tema systematic

review (n=3) yang terindes sinta . *Assessment* yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap criteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 3 artikel yang bisa digunakan dalam *systematic review*.

### 2.1.2 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi studi ditetapkan berdasarkan item PICOS

**Tabel 2.2**  
**Kriteria Inklusi**

<b>Participant/ populasi (populasi)</b>	Penderita / pasien dengan riwayat penyakit gastritis
<b>Intervention (intervensi)</b>	Pola makan pasien dengan riwayat gastritis
<b>Comparion (perbandingan)</b>	-
<b>Outcomes (hasil)</b>	Kekambuhan Penderita penyakit gastritis
<b>Study design</b>	<i>Cross Sectional</i>

### 2.1.3 Kriteria Kualitas Studi

**Tabel 2.3**  
**Kriteria Kualitas Studi**

<b>Pencarian Literatur</b>	Dipublikasi dari jurnal terindeks <i>SINTA</i> dan <i>GARUDA</i> dan melalui <i>GOOGLE SCHOLAR</i>
<b>Batas pencarian</b>	2016-2020
<b>Skrining / Penyaringan</b>	Full text dengan 2 penulis atau peninjau
<b>Abstraksi data</b>	Satu orang mengabstraksi data sementara yang lain memverifikasi
<b>Resiko penilaian bias</b>	Satu orang mengabstraksi data sementara yang lain memverifikasi
<b>Apakah dua penulis akan secara mandiri menilai studi</b>	<b>Ya</b>
<b>Proses penilaian</b>	Full teks
<b>Bagaimana perbedaan pendapat akan dikelola</b>	Perbedaan pendapat akan dikelola oleh orang yang ahli
<b>Alat penilaian risiko bias / Alat penilaian kualitas studi</b>	<i>Strobe</i>

## 2.2 Ekstraksi Data

Data studi akan diekstraksi menggunakan format standar dan dimasukkan ke dalam *spreadsheet Microsoft excel*. Data akan di ekstraksi oleh satu reviewer dan diperiksa kekurangan keakuratan dan kelengkapannya oleh reviewer kedua. Data di ekstraksi meliputi

- a. Info umum : Nama Penulis, Negara, Tahun Publikasi
- b. Khusus : Kriteria Inklusi, item RQ

## BAB III

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

##### 3.1.1 Penilaian Resiko Bias

Dalam menentukan apakah artikel tersebut dapat digunakan dalam Tinjauan Sistematis, alat ukur resiko bias yang digunakan adalah *Strengthening the Reporting of Observational Studies in Epidemiology (STROBE)* dengan hail terlampir sebagai berikut

**Tabel 3.1**  
**Tabel Rekapitulasi Penilaian Resiko Bias**

No	Judul Jurnal	Skor
1	Hubungan Tingkat Stress dan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis di Ruang Rawat Inap RSUD NENE Mallomo Kabupaten Sidrap	19
2	Hubungan Pola Makan dan Tingkat Stres terhadap Kekambuhan Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Tarok Kota Payakumbuh Tahun 2017	17
3	Hubungan antara Stress dan Pola Makan dengan Kejadian Gasrtitis yang terjadi di Puskesmas Dinoyo	18

##### 3.1.2 Karakteristik Studi

Karakteristik studi yang di dapatkan dari proses ekstraksi data dapat di lihat pada table 3.2

**Tabel 3.2**  
**Karakteristik Studi Tinjauan Sistematis**  
**Hubungan Pola Makan dengan Kekambuhan Gastritis**

No	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sample, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1	Rostini Mappagerang., Hasnah	2017	Vol6,no1	Hubungan Tingkat Stress dan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis di Ruang Rawat Inap RSUD NENE Mallomo Kabupaten Sidrap	D: Deskriptif Analitik dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> . S: semua pasien yang terdiagnosis gastritis di ruang rawat inap Rumah sakit Nene Mallomo dengan jumlah populasi 225 pasien dan Teknik sampling yang digunakan adalah <i>Porpusive sampling</i> yaitu sebanyak 30 responden. semua pasien yang terdiagnosis gastritis di ruang rawat inap Rumah sakit Nene Mallomo dengan jumlah populasi 225 pasien dan Teknik sampling yang digunakan adalah <i>Porpusive sampling</i> yaitu sebanyak 30 responden . V : Tingkat stress, Pola makan, Kejadian Gastritis I : Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pertanyaan sesuai kuesioner pada responden untuk diisi. Setelah data terkumpul selanjutnya data diolah, diedit dan	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 responden yang memiliki tingkat stres normal berjumlah 2 orang (6,7%), yang memiliki tingkat stress Ringan berjumlah 9 orang (30,3%), yang memiliki tingkat stress Sedang berjumlah 16 orang (53,3%), yang tingkat stres berat berjumlah 2 orang (6,7%), sedangkan yang memiliki tingkat stress sangat berat berjumlah 1 orang (3,3%). Sedangkan untuk distribusi pola	Sinta



					ditabulsi, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan Uji statistik SPSS 16,0. A : <i>Chi Square, Continuity Correction</i>	makan menunjukkan 30 responden yang memiliki pola makan yang Baik berjumlah 16 orang dengan presense 53,3 %, sedangkan responden yang memiliki pola makan yang Kurang berjumlah 14 orang dengan presentase 46,7 %.	
2	Widiya Tussakinah., Masrul., Ida Rahmah Burhan	2017	Jurnal Kesehatan Andalas. 2018; 7(2)	Hubungan Pola Makan dan Tingkat Stres terhadap Kekambuhan Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Tarok Kota Payakumbuh Tahun 2017	D : Jenis penelitian adalah <i>Deskriptif Analitik</i> dengan desain <i>Cross Sectional study</i> . S : Populasi penelitian ini adalah semua pasien dengan kejadian gastritis di puskesmas Tarok Kota Payakumbuh tahun 2017 dengan jumlah sampel sebanyak 90 responden yang diambil dengan menggunakan teknik <i>systematic Random Sampling</i> . kriteria inklusi penelitian ini adalah penderita terdiagnosis mengalami kejadian gastritis dan bersedia untuk diwawancarai, sedangkan kriteria eksklusi adalah penderita yang tiba-tiba sakit atau penderita yang tidak bisa di temui setelah dua kali kunjungan. .	berdasarkan hasil pengolahan data dengan uji <i>Chi-Square</i> yang dilakukan di dalam penelitian menunjukan bahwa antara pola makan dengan kekambuhan gastritis memiliki hubungan yang signifikan. sehingga hipotesis yang menyatakan "terdapat hubungan pola makan dengan kekambuhan gastritis" dapat diterima. dan berdasarkan haril pengolahan data dengan <i>uji Kruskall-wallis</i> yang dilakukan dalam penelitian menunjukan bahwa antara	Sinta

					<p>V : Tingkat stress, Pola Makan, Kejadian Gastritis.</p> <p>I: Instrumen penelitian ini adalah kuesioner untuk mendapatkan data pola makan, tingkat stress dan kekambuhan gastritis.</p> <p>A : Analisis dilakukan secara bertahap yaitu analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat untuk melihat hubungan antara variabel independent dan variabel dependen menggunakan uji <i>chi-square</i> dengan kepercayaan 95% (<math>\alpha=0,05</math>). Jika menggunakan tabel <math>&gt; 2 \times 2</math> dan ditemui nilai harapan kumpang dari 5, maka digunakan uji <i>Kruskall-wallis</i>.</p>	tingkat stress dengan kekambuhan Gastritis memiliki hubungan yang signifikan. hipotesis "terdapat hubungan tingkat stress dengan kekambuhan Gastritis" dapat diterima.	
3	Laurensius Fua Uwa ., Susi Milwati ., Sulasmini	2019	Vol 4,no1	<p>Hubungan antara Stress dan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis yang terjadi di Puskesmas Dinoyo</p>	<p>D : Desain penelitian menggunakan desain Analitik Korelasi dengan menggunakan pendekatan <i>Cross-sectional</i>.</p> <p>S: Populasi dalam penelitian ini sebanyak 61 pasien gastritis dengan penentuan sampel penelitian menggunakan <i>accidental sampling</i> dimana pengambilan sampel sesuai dengan sumber data yang cocok sehingga didapatkan 30 sampel penelitian.</p> <p>V: Tingkat stress, pola makan, Kejadian Gastritis</p> <p>I: Instrumen yang digunakan dalam</p>	<p>Hasil analisis data antara hubungan stress dengan kekambuhan gastritis dengan menggunakan uji <i>Regresi Linier</i> berganda didapatkan hasil <i>p value</i> <math>= (0,001) &lt; (0,050)</math> sehingga <math>H_1</math> diterima yang artinya ada hubungan antara stress dengan kejadian gastritis yang terjadi di Puskesmas Dinoyo sedangkan hasil data antara hubungan pola makan dengan kekambuhan</p>	Garuda

				<p>penelitian ini adalah kuesioner dan catatan rekam medis. Variabel stress menggunakan kuesioner <i>Keser Psychological Distress Scale</i>. variabel pola makan menggunakan kuesioner berdasarkan perhitungan AKG. Sedangkan instrumen kejadian Gastritis menggunakan hasil catatan rekam medis.</p> <p>A: Uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. <i>Cross sectional</i></p>	<p>gastritis menunjukan bahwa analisis data menggunakan Regresi Linier berganda didapatkan hasil <i>p value</i> =(0,000),(0,050) sehingga H2 diterima yang artinya ada hubungan antara stress dengan kejadian Gastritis di Puskesmas Dinoyo.</p>	
--	--	--	--	---	--	--

### 3.1.3 Hasil lain Berdasarkan Item Tujuan Penelitian

Dari tinjauan sistematis yang telah dilakukan data di ekstraksi berdasarkan item tujuan penelitian dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Lain Berdasarkan Tujuan Penelitian.**

Item Tujuan penelitian	Judul Artikel		
		Hubungan Tingkat Stress dan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis di Ruang Rawat Inap RSUD NENE Mallomo Kabupaten Sidrap	Hubungan Pola Makan dan Tingkat Stres terhadap Kekambuhan Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Tarok Kota Payakumbuh Tahun 2017
Pengaruh Pola makan tidak teratur	Pengaruh pola makan dengan nilai $p=0,058$ . Oleh karena $p\ value=0,058 < 0,05 (\alpha)$ yang artinya pola makan berpengaruh terhadap kekambuhan gastritis	Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan antara pola makan dengan kekambuhan gastritis ( $p=0,000$ ) yang artinya pola makan berpengaruh secara signifikan terhadap kekambuhan gastritis	Pengaruh pola makan dengan nilai didapatkan $p\ value = (0,002) < (0,05)$ sehingga H3 diterima yang artinya ada hubungan antara stres dan pola makan dengan kejadian gastritis yang terjadi di Puskesmas Dinoyo.
Faktor-faktor yang mempengaruhi	- kelompok usia - Tingkat stress - Pola makan	- kelompok usia -Tingkat stress -keteraturan pola makan -tingkat pendidikan	- pola makan - tingkat stress - kelompok usia

### Tujuan Khusus

Berdasarkan beberapa artikel yang telah di inklusi oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pola makan yang tidak teratur dapat menyebabkan kekambuhan gastritis.

## 3.2 Pembahasan

### 3.2.1 Pengaruh Pola Makan

Patofisiologis Gastritis dimulai dari infeksi atau inflamasi pada mukosa lambung. Yang umumnya disebabkan oleh bakteri *Helicobacter Pylori*. Ketika lapisan mukosa mengalami inflamasi, produksi asam lambung, *enzim pepsin*, dan zat-zat pelindung lainnya menjadi berkurang. Awalnya pada fase akut, infeksi atau inflamasi yang terjadi adalah sub-klinik pada kebanyakan penderita. Pada fase ini beronset akut dan cepat berakhir. (MMedPH, 2017)

Pola makan adalah perilaku paling penting yang dapat mempengaruhi keadaan gizi. Keadaan gizi yang baik dapat meningkatkan kesehatan individu dan masyarakat. pola makan atau keteraturan pola konsumsi makan merupakan susunan jenis dan jumlah makanan yang di konsumsi seseorang atau sekelompok orang pada waktu tertentu sesuai kebiasaan masing-masing. Pola makan merupakan variable yang sangat erat dengan kejadian Gastritis.

Berdasarkan hasil penelitian (uwa, Milwati, & Sulasmini, 2019) didapatkan dari 25 (83,3%) responden yang mengalami pola makan rendah menyebabkan kejadian Gastritis Kronik pada 22 (73%) responden. Berdasarkan hasil uji *Regresi Linier* berganda didapatkan  $p\ value = (0,000) < (0,050)$  sehingga  $H_2$  diterima yang artinya ada hubungan antara stress dengan kejadian Gastritis yang terjadi di puskesmas Dinoyo.

Hasil penelitian (Rostini Mappagerang, 2017) menggunakan uji *Continuity Correction* didapatkan nilai  $p\ value (0,058) < (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola makan dengan kejadian gastritis di ruang rawat inap RSUD Nene Malliomo Kabupaten Sidrap tahun 2017.

Hal ini diperkuat dengan penelitian (Widiya Tussakinah, 2018 ) dengan menggunakan uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), dari 50 responden 18 (55,6%) mengalami pola makan yang kurang baik. Hasil uji statistic yang diperoleh nilai  $p\ value = (0,000) < (\alpha = 0,05)$ , yang artinya bahwa pola makan dan kekambuhan gastritis memiliki hubungan yang signifikan, yang berarti hipotesis “Hubungan pola makan dengan kekambuhan Gastritis” dapat dibenarkan.

Kebiasaan makan yang tidak teratur juga dapat mempengaruhi penderita mengalami kekambuhan Gastritis. Menurut (Hernanto, 2018) kebiasaan makan makanan siap saji (*Fast food*) juga sangat mempengaruhi terjadinya Gastritis yang mana komposisi gizinya tidak seimbang yaitu terlalu tinggi kandunganya, seperti pasta, *fried chicken*, yang biasanya di sertai dengan mengkonsumsi minuman bersoda dan juga kebiasaan makan seperti makan terlalu pedas , terlalu asam atau berlemak menjadi salah satu faktor penderita gastritis mengalami kekambuhan..

Berdasarkan dari beberapa artikel yang terkait, maka penelitian kali ini dapat disimpulkan bahwa pola makan berpengaruh pada kekambuhan gastritis. Penelitian ini di perkuat juga dengan penelitian-penelitian yang serupa yang telah tercantum pada table inklusi. Tabel 3.2.

### **3.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kekambuhan Gastritis**

#### **A. Faktor Usia**

Usia menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan gastritis, selaras dengan penelitian (Sarni Anggoro, 2019). Dengan karakteristik responden menurut umur pada siswa SMPN 5 Banguntapan Bantul terbanyak pada kelompok umur 13 tahun dengan jumlah 43 orang atau 55,12%, dan kelompok umur terendah atau yang paling sedikit pada umur 15 tahun sebanyak 5 orang atau 6,41%. Ini berarti gastritis lebih banyak diderita pada usia muda yaitu dalam penelitian ini dalam rentang umur 12-15 tahun, dengan jumlah tertinggi pada usia 13 tahun.

Sependapat juga dengan penelitian Sami Anggoro dan kawan-kawan, penelitian (salahudin & Rosidin, 2018) juga sependapat dari tinjauan dari responden yang berusia  $\leq 16$  tahun sebanyak 125 orang, dan paling banyak yang menderita penyakit gastritis adalah responden yang berusia  $\leq 16$  tahun yaitu sebanyak 81 responden (57,8%). Pada usia rentan tersebut siswa berusia  $\leq 16$  tahun paling rentan mengalami resiko gastritis.

Namun hal ini tidak sejalan dengan kuesioner tabel kelompok usia di dalam penelitian (Susanti & Fitriani, 2017) dalam tabel kuesioner berdasarkan kelompok umur disimpulkan bahwa usia tidak terlalu berpengaruh terhadap kekambuhan gastritis.

Dari beberapa artikel yang terkait kelompok usia kurang berpengaruh terhadap kekambuhan gastritis

## B. Tingkat Stress

Tingkat stress seseorang juga mempengaruhi akan terjadinya kekambuhan gastritis. Kehidupan sosial, Tugas yang mendesak, dan lingkungan dapat mempengaruhi psikologi seseorang yang membuat tingkat stress seseorang meningkat. Tingkat stress pun dapat berpengaruh dengan kekambuhan gastritis. menurut penelitian (Rizka Ausrianti, 2018) Stress Psikologi akan meningkatkan aktifitas syaraf simpatik yang dapat merangsang peningkatan asam lambung. Peningkatan HCL dapat dirangsang oleh mediator kimia yang dikeluarkan oleh *neuronsimpatik*.

Hal ini di buktikan dengan beberapa artikel, menurut artikel (Rostini Mappagerang, 2017) dari hasil uji pearson *chi-Square* antara variable tingkat stress dengan kejadian gastritis diperoleh nilai  $p = 0,035$ . Oleh karena  $p < 0,05$  (a), maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan kejadian gastritis.

Sependapat juga dengan penelitian Rostini Mappangerang. Penelitian (Widiya Tussakinah, 2018 ) diperoleh hasil pengolahan data dengan uji *Kruskall-wallis* yang dilakukan dalam penelitian menunjukkan bahwa antara tingkat stres dengan kekambuhan gastritis memiliki hubungan yang signifikan. hipotesis “terdapat hubungan tingkat stres dengan kekambuhan gastritis” dapat diterima.

Maka dalam penelitian kali ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa pola makan dan tingkat stress dapat mempengaruhi kekambuhan gastritis, hal ini di perkuat dengan penelitian penelitian yang telah dilakukan. Pola makan seseorang



sangat berkaitan dengan kekambuhan gastritis, frekuensi/keteraturan jam makan seseorang yang tidak beraturan membuat seseorang yang mempunyai riwayat gastritis dapat mengalami kekambuhan. Jenis makanan yang di konsumsi pun mempunyai kaitanya dengan kekambuhan gastritis, contohnya makanan yang terlalu pedas dan makanan yang bersifat asam. Tingkat stress seseorang pun tak kalah berpengaruh dalam kekambuhan gastritis, beban hidup dan masalah pekerjaan seseorang dapat mempengaruhi psikologi seseorang. Hal tersebut di tunjang dengan beberapa penelitian yang menunjang penelitian kali ini.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil *Sistematik Review* peneliti dapat menyimpulkan bahwa pola makan dan tingkat stress dapat mempengaruhi kekambuhan gastritis dengan beberapa yang dapat mempengaruhi kekambuhan gastritis.

##### 1. Pengaruh pola makan terhadap kekambuhan gastritis

Dalam penelitian (Widiya Tussakinah, 2018 ) menggunakan uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), dari 50 responden 18 (55,6%) mengalami pola makan yang kurang baik. Hasil uji statistik yang diperoleh nilai *p value* = (0,000) < ( $\alpha = 0,05$ ), yang artinya bahwa pola makan dan kekambuhan Gastritis memiliki hubungan yang signifikan, yang berarti hipotesis “Hubungan pola makan dengan kekambuhan gastritis” dapat dibenarkan. Dan dalam penelitian (Rostini Mappagerang, 2017) menggunakan uji *Continity Correction* didapatkan nilai *p value* (0,058) < (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola makan dengan kejadian gastritis. Selaras dengan 2 artikel yang telah disebutkan, penelitian (uwa, Milwati, & Sulasmini, 2019) dengan menggunakan hasil uji Regresi Linier berganda didapatkan *p value* = (0,000) < (0,050) sehingga  $H_2$  diterima yang artinya ada hubungan antara stress dengan kejadian gastritis.

Dari beberapa hasil diatas dapat disimpulakn bahwa hubungan pola makan dengan kekambuhan gastritis dapat dibenarkan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kekambuhan gastritis

Dalam penelitian kali ini peneliti menemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kekambuhan gastritis. Diantaranya faktor kelompok usia, faktor tingkat stress, dan faktor pola makan. Dapat disimpulkan Faktor pola makan dan faktor stress yang paling signifikan dibandingkan faktor usia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes. (2018). *Dinkes*. Retrieved juli 24, 2020, from Dinas Kesehatan Kota Palembang: [dinkes.palembang.go.id](http://dinkes.palembang.go.id)
- Hernanto, F. F. (2018). Fakultas Ilmu Kesehatan ,Universitas Merdeka Surabaya. *Pola Hubungan Makan Dengan Pencegahan Gastritis dari SMK Antratika 2 Sidoharjo* , 152.
- MayoClinic. (2020, april 03). *Gastritis*. Retrieved agustus 03, 2020, from MayoClinic: [www.mayoclinic.org](http://www.mayoclinic.org)
- MMedPH, d. D. (2017, Januari 14). *Alomedika* . Retrieved Agustus 2020, 27, from Patofisiologi Gastritis: [www.alomedika.com](http://www.alomedika.com)
- Rizka Ausrianti, N. (2018). STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang. *Hubungan pola makan dan faktor stressdengan kejadian gastritis di poliklinik penyakit dalam RSUP Dr.M Jamil Padang tahun 2018*, 110.
- Rostini Mappagerang, H. (2017). Program Studi Profesi Ners STIKES Muhammadiyah Sidrap. *Hubungan tingkat stress dan pola makan dengan kejadian gastritis di ruang rawat inap RSUD Nene Mallomo kabupaten sidrap*, 62-63.
- Saadah, H. D. (2018). Prodi D3 Keperawatan, Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi,CAKRA MEDIKA. *Hubungan Pola Makan Dengan Kekambuhan Gastritis Mahasiswa Akper Pemkab Ngawi*, 1.
- salahudin, I., & Rosidin, U. (2018). *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada* . *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja di Sekolah Kejuruan YBKP3 Garut*, 34.
- Sarni Anggoro, d. (2019). Program Studi Kesehatan Masyarakat Stikes Surya Global Yogyakarta . *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pola Makan Pada Penderita Gastritis di SMP N 5 banguntapan*, 41-42.
- Susanti, M. M., & fitriani. (2017). STIKES An Nur Purwodadi. *Pengaruh pola makan terhadap kekambuhan Gastritis di Puskesmas Purwodadi I Kabupaten Grobongan*, 4-5.

- Syamsu Dwi Wahyuni, R. R. (2017). GLOBAL HEALTH SCIENCE, Volume 2 Issue 2. *Hubungan Pola makan dengan kejadian Gastritis pada Remaja*, 149.
- uwa, L. f., Milwati, S., & Sulasmini. (2019). Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *Hubungan antara stress dan pola makan dengan kejadian Gastritis yang terjadi di Puskesmas Dinoyo*, 242.
- Widiya Tussakinah, M. I. (2018 ). Prodi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang (FK Unand). *Hubungan Pola Makan dan Tingkat Stres terhadap Kekambuhan Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Tarok Kota Payakumbuh Tahun 2017*, 218.